PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*: STUDY PADA SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA DI BURSA EFEK INDONESIA

Wardatul Kamaliyah
MarethaIkaPrajawati
Basir Sagena
FakultasEkonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
E-mail: wardaalkamaliyah@gmail.com
basirsagena@gmail.com

Abstract
The purpose of this study is to influence profit by means of intervening. The Population in this research is automotive sub sector and its component period 2012-2016 at Indonesia Stock Exchange. The type of this research is quantitative research, the sampling technique used purpusive sampling and testing is done by using path analysis, based on criteria that have been done then the number of samples obtained by 7 automotive companies and its components. The result of data analysis shows that profitability proxied with ROE has significant effect to capital structure, and capital structure proxyed by using LDER has significant influence to price, but profitability which is proxied ROE does not significantly take effect toward the stock price.

Keywords: *Profitability, Capital Structure, Stock Price*

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang terus menerus berkembang begitu cepatmengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, suatu perusahaan diharuskan untuk mengembangkan bisnisnya sehingga perusahaan tersebut membutuhkan modal dalam menjalankan kegiatan bisnis, semakin besar kegiatan yang dilakukan sebuah perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan dana yang dibutuhkan, untuk itu pada sebagian besar perusahaan memanfaatkan pasar modal sebagai alternatifnya. Pasar modal merupakan suatu mediator antara pihak yang membutuhkan dana, dengan pihak yang kelebihan dana Tujuan dari sebuah bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan, namun meskipun dengan memanfaatkan struktur modal dari pihak luar diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan pada profitabilitas sehingga harga saham ikut meningkat. Dalam dunia investasi saham, harga saham merupakan hal utama yang diperhatikan dalam dunia pasar modal oleh para investor, harga saham menjadi titik acuan bagi para investor untuk membeli atau menjual saham mereka. Harga saham juga menjadi tolak ukur dari

perusahaan itu sendiri, karena pada dasarnya perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik mempunyai harga saham yang tinggi.

Sebelum membeli saham para investor perlu menganalisis terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi pergerkan harga saham, salah satunya yaitu dengan melihat dari sisi profitabilitas sebuah perusahan, Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2008:304). Perusahaan-perusahaan dengan profit tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak, sehingga perlu adanya menganalisis struktur modal. Struktur modal merupakan pendanaan jangka panjang yang dilakukan perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaannya, dengan mengetahui struktur modal dari perusahaan para investor mampu mengukur resiko dan tingkat pengembaliannya.

Peneliti menggunakan sub sektor otomotif dan komponennya sebagai objek penelitian, jika dilihat dari perkembangannya dari tahun ke tahun perkembangan otomotif semakin canggih dan semakin menarik untuk diikuti, saat ini transportasi sudah menjadi kebutuhan dari masyarakat, selain itu sektor ini cukup menjanjikan karena dalam periode waktu tertentu kita pasti ganti oli, ganti accu atau komponen lainnya dan pada industri ini biasanya membutuhkan modal yang lebih banyak sehingga diperlukannya modal dari luar perusahaan. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan menggunakan LDER ?
- Apakah struktur modal yang diproksikan dengan menggunakan LDER berpengaruh terhadap harga saham?
- Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE berpengaruh terhadap harga saham?
- Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE berpengaruh terhadap harga saham dengan menggunakan struktur modal yang diproksikan LDER sebagai variabel intervening ?

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE terhadap struktur modal yang diproksikan LDER.

- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal yang diproksikan LDER terhadap harga saham.
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE terhadap harga saham
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE terhadap harga saham dengan menggunakan struktur modal yang diproksikan LDER sebagai variabel sebagai *intervening.*

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan Guritno (2016) mengenai Pengaruh Struktur Modal terhadap Perubahan Harga Saham Industri Otomotif yang Terdaftar Di BEI menjelaskan bahwa Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel *Debt Ratio*, *Long Term Debtto Equity Ratio*, dan *Long Term Debt To Asset Ratio* terhadap harga saham.Sedangkan secara persial menunjukkan bahwa dari semua variabel hanya satu yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu *Debt Ratio,* sedangkan variabel lainnya berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian ini ditemukan hasil analisis variabel bebas yang dominan adalah *Long Term Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2016) Mengenai " Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014" Hasil penelitian menggunakan uji Regresi Linier Berganda diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Return On Assets mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, (2) Return On Equity mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, (3) Net Profit Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan (4) Earning Per Share yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011- 2014.

TINJAUAN TEORITISS

Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008:219).

Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas menciptapkan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besarjumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2016:107). Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Pengertian Struktur Modal

Menurut Sudana (2011:143) Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang berstatus terbuka (*go publik*), memiliki akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas dengan pertimbangan sahamnya dapat dijual kepada masyarakat luas, sedangkan perusahaan yang berstatus tertutup dan belum perseroan terbatas , umumnya pendanaa mengandalkan pada modal sendiri (*equity*) dan utang pada pihak ke tiga (Sugiarto, 2009: 2). Menurut Hanafi (2015: 297-314) teori- teori struktur modal dijelaskan sebagai berikut:

Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal. Dengan kata lain struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bisa diubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

Pendekatan Modigliani dan Miller (MM)

Pada tahun 1950-an, dua orang ekonom menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian pada awal tahun 1960-an, kedua ekonom tersebut memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka. Mereka sampai pada kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan utang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa utang. Kenaikan nilai tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak dari penggunaan utang.

Teori *Trade-Off*

Dalam kenyataan, ada hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak-banyaknya. Satu hal yang terpenting adalah dengan semakin tingginya utang, akan semakin tingginya kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan. semakin tinggi utang, semakin besar bunga yang harus dibayarkan. Kemungkinan tidak membayar bunga yang tinggi akan semakin besar.

Pecking orderTheory

Teori ini lebih memilih menggunakan dana internalnya dan teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil, artinya tingkat utang yang kecil tidak dikarenakan perusahaan tidak mempunyai target tingkat uang yang kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal.

Teori Asimetri Informasi Dan *Signaling*

Menurut Brigham dan Houston (2011:186) *Signalling theory* adalah teori yang menerangkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Konsep *signaling* dan asimetri informasi berkaitan erat. Teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan yang lainnya.

Dalam penelitian ini penggunaan struktur modal menggunakan LDER *(Long term Debt to Equity Ratio)* untuk dijadikan tolak ukurLDER *(Long term Debt to Equity Ratio)*Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan semakin besar (Hery,2016:23). Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$\text{LDER} = \frac{\textit{long term debt Equiti Ratio}}{\textit{Equity}}$$

Harga Saham

Saham (*stock*) adalah Tanda bukti pernyataan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang siap untuk dijual dan diikuti dengan hak maupun kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2015:80). Menurut Anoraga (2008 :60) Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat dan begitu pula sebaliknya. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Harga saham yang digunakan yaitu harga pasar pada penutupan akhir tahun atau yang lebih dikenal dengan

closingprice.Closing Price yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dgambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka KonseptualPenelitian

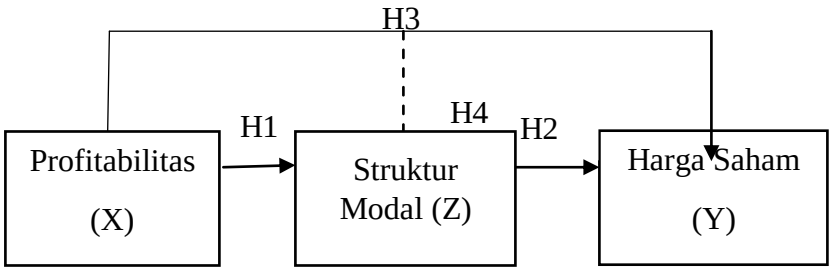

HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan ROE terhadap Struktur Modal

Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal dan alasan utama perusahaan menggunakan hutang karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam hitungan pajak, sehingga menurunkan biaya hutang yang sesungguhnya (Kamaludin, 2011: 304).

H1: Semakin besar tingkat profitabilitas yang diproksikan ROE, maka penggunaan hutang dalam struktur modal akan semakin kecil.

Pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

Kebutuhan akan modal sangatlah penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan sehingga manajer harus tepat dalam menentukan struktur modalnya. Menurut Brigham dan Houston (2011:171). Struktur modal yang optimal merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan kamaluduin (2011:303) yaitu penggunaan hutang yang lebih banyak juga akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Maka dengan mengukur tingkat pengembalian yang tinggi harga saham juga ikut naik.

H2: Semakin tinggi struktur modal, maka semakin tinggi harga saham.

Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan ROE terhadap Harga Saham

Bagi investor informasi rasio profitabilitas menjadi hal utama yang diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik. Seorang investor yang akan melakukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek perlu memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dari penjualan.

H3: Semakin besar tingkat profitabilitas yang diproksikan ROE, maka harga saham semakin naik.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan menggunakan struktur modal sebagai intervening

Tolak ukur investor dalam berinvestasi dapat dilihat melalui keuntungan yang dipeorleh perusahaan, tingkat pengembalian dan risikonya, hal itu dpat diukur dengan melalui rasio profitabilitas maupun struktur modal pada perusahaan tersebut. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan untuk mempengaruhi flktuasi harga saham, bahwa perusahaan yang sehat mempunyai keuntungan yang tinggi dan tingkat pengembalian yang tinggi serta mampu mengoptimalkan struktur modal dalam perusahaan sehingga banyak diminati oleh para investor, hal ini sesuai yang telah dijelaskan oleh Alwi (2003) bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

H4*:* Semakin tinggi tingkat profitabilitas melalui struktur modal, maka semakin tinggi harga saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, lokasi Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sub sektor Otomotif dan Komponennya periode 2012-2016. Data tersebut diperoleh dari website resmi di www.idx.co.id. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada sub sektor otomotif dan komponennya pada tahun 2012-2016 berjumlah 13 perusahaan. Berdasarkan pada hasil pemilihan sampel tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh untuk diteliti berjumlah sampel 7 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dipilih dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunkan dalam penelitian menggunakan*path analysis.*

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas yang Diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas yang menggunakan tolak ukur ROE dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan memanfaatkan faktor pajak dimana penggunaan hutang akan menimbulkan pembayaran bunga yang dapat dipakai sebagai pengurang pajak, jika perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi maka artinya perusahaan mampu memanfaatkan pendanaan dari luar dengan optimal. Peneletian ini mendukung teori MM dengan pajak yaitu hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2017) bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER) namun bertolak belakang dengan penelitian yang di lakakukan oleh Infantri (2015) yaitu menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan menggunakan (*Long Term Debt to Equility Ratio*). Penelitian ini tidak konsisten dengan teori *packing order* yang mejelaskan bahwa *profit* yang tinggi cenderung memiliki hutang yang rendah.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Berdasarkanhasilanalisisdeskriptifpengujianhipotesisdapatdisimpulkanbahwarasiostruktur modal yang menggunakan tolakukurLDER dalam penelitianiniadalah menunjukkanbahwa*Long Term Derb to Equity Ratio* (LDER) berpengaruhsignifikanterhadapharga saham pada perusahaanotomotif dan komponennya periode 2012-2016, hal ini berarti pendanaan sangat berpengaruh terhadap harga saham, meningkatnya atau menurunnya LDER dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Penelitianinikonsisten denganpenelitian yang dilakukanoleh Khoir (2013) yang menyatakan bahwa variabel LDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendri (2015) bahwa LTDER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori MM (Modigliani Miller), Menurut Brigham dan Houston (2011:179) teori Modigliani dan Miller (1958) mengatakan bahwa semakin besar hutang yang digunakan semakin tinggi nilai perusahaan. Dengan kata lain, Semakin besar proporsi utang, akan semakin besar perlindungan pajak yang diperoleh.

Penelitian ini tidak sesuai dengan *packing order theory* karena teori ini menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah, teori ini menyukai internal financing, yaitu dana yang berasal dari aliran kas maupun laba ditahan.

Pengaruh Profitabilitas yang Diproksikan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang menggunakan tolak ukur ROE dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kondisi ini dapat terjadi ketika perusahaan kurang mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan sebuah keuntungan, jadi penggunakan variabel ROE kurang mampu dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini karena *equity* yang tinggi juga bisa berdampak tidak efesiennya penggunaan modal pada perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan *signalling theory*, dimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor, bisa sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. perilaku manajer bisa dianggap sebagai *signal* oleh pihak eksternal.

Penelitian ini tidak konsisten dengan *Packing Order Theory* yang lebih memilih untuk menggunakan pendanaan internal perusahaan, dalam teori ini juga menjelaskan bahwa perusahaan-perusahaan yang tingkat keuntungannya tinggi mempunyai tingkat hutang yang rendah. pada penelitian ini nilai ROE menunjukkan tidak signifikan terhadap harga saham, hal tersebut dikarenakan perusahaan memang membutuhkan pendanaan *external* yang lebih banyak. Penelitian ini mendukung penelitian dari Santy (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sari (2016) bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Harga Saham dengan Menggunakan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa rasio struktur modal dapat dijadikan mediasi antara profitabilitas terhadap harga saham karena t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini menjelaskan dengan memanfaatkan hutang maka perusahaan bisa meningkatkan keuntungan sehingga harga saham meningkat. Perusahaan dengan profit tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Hasil

penelitian ini di dukung oleh teori MM (Modigliani Miller) dengan pajak, jika pajak dibayarkan kepada pemerintah yang berarti aliran kas keluar, maka hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak karena hutang menimbulkan pembayaran bunga yang dapat dipakai sebagai pengurang pajak.

Penelitian ini berlawanan dengan *Pecking Order Theory* yang lebih memilih pendanaan dari internal karena perusahaan yang profitabilitasnya tinggi, cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah. Penelitian ini mendukung penelitian Mahapsari (2013) bahwa tardapat pengaruh positif pada variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap harga saham setelah melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2016) bahwa struktur modal berpengaruh negatif dalam memediasi pengaruh dari size terhadap nilai perlahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulanbahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Struktur modalberpengaruhsignifikanterhadapharga saham.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Struktur modal dapat memperkuatpengaruhprofitabilitas terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Z Iskandar. 2003*. Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

Anoraga*,* Pandji*,* danPiji Pakarti*. 2008*. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: *Rineka* Cipta.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha, Gede Mertha Sudiartha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. Vol. 6. No. 4.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.* Bandung: Alfabeta.

Guritno, Pringgo Damar, Nurul Qomari dan Anggraeni Rahmasari. 2016. Analisa Pengaruh Struktur Modal terhadap Perubahan Harga Saham Industri Otomotif yang Terdaftar Di BEI. Vol 2. Issue 3.

Hanafi, mamduh. 2015. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Jakarta: Grafindo Persada.

Hendri, Edduar. 2015. Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hery. 2016. *Financial ratio for bussiness*. Jakarta: PT.Grasindo.

Infantri, Riski Dian, Suwitho. 2015. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. Vol 4. No 7.

Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan konsep dasar dan penerapannya.* Bandung: Mandar maju.

Khoir, Vasta Biqul, Siti Ragil Handayani, Zahro.Z.A. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Assets Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). Vol 5. No 1.

Mahapsari, Nunky Rizka. Taman Abdullah. 2013. " Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia .Vol2. No 1

Riduwan dan Kuncoro. 2012*. Cara menggunakan dan memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.

Safitri, Ufi Kanisari. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).

Santy, Vita Ariesta Dyana, Triyonowati. 2017. Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pt. Garuda Indonesia Tbk. Vol 6, No 9,

Sari, Aprilia Kartika. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Sugiarto. 2009. *Struktur modal , struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri*. Yogyakarta: Graha ilmu.